

**Laporan Kegiatan Pembinaan Teknis Dalam Proses Pembelajaran
Berbasis ITC Bagi Guru RSBI**



Oleh:

Wipsar Sunu Brams Dwandaru

NIP. 19800129200501 1 003

JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI, 2012

1. Nama Kegiatan

Nama kegiatan ini adalah **Pembinaan Teknis Dalam Proses Pembelajaran Berbasis ITC Bagi Guru RSBI**.

2. Tempat Kegiatan

Kegiatan pembinaan teknis dalam proses pembelajaran berbasis ITC bagi guru RSBI dilaksanakan di Hotel Sahid Kusuma Jl. Sugiyopranoto, No. 20 Surakarta. Dalam hal ini, pembinaan dilaksanakan di salah satu ruang pertemuan.

3. Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan pembinaan teknis dalam proses pembelajaran berbasis ITC bagi guru RSBI adalah 9 s.d. 12 Juli 2012.

4. Narasumber

Narasumber dalam kegiatan pembinaan teknis dalam proses pembelajaran berbasis ITC bagi guru RSBI adalah Wipar Sunu Brams Dwandaru, M.Sc, Ph.D.

5. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan pembinaan teknis dalam proses pembelajaran berbasis ITC bagi guru RSBI adalah sejumlah dua puluh lima (25) guru dari berbagai SMP dan SMA N yang memiliki keinginan dan bersemangat untuk mempelajari proses pembelajaran berbasis ITC. Oleh karena itu, guru-guru yang mengikuti pembinaan ini mestinya mampu untuk melakukan pembelajaran berbasis ITC.

6. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan pembinaan teknis dalam proses pembelajaran berbasis ITC bagi guru RSBI berbentuk sebuah pertemuan pada tanggal yang telah ditentukan di atas. Pembinaan ini berlangsung selama 90 menit. Pada tahap pertama, narasumber memberikan presentasi (seminar) tentang teknis dalam proses pembelajaran berbasis ITC bagi guru RSBI (lihat **Lampiran 1** untuk *Power Point slides*). Selanjutnya, pada tahap kedua, guru-guru yang mengikuti

pembinaan diperbolehkan untuk bertanya. Setiap kelompok diminta berdiskusi untuk menghasilkan sebuah ide yang nantinya dapat digunakan sebagai permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian. Terakhir, dilakukan diskusi dengan narasumber tentang ide yang dihasilkan, dan juga tentang keberlanjutan proses penelitian setelah mendapatkan ide.

7. Pelaksanaan Kegiatan

Secara umum, kegiatan pembinaan penelitian sains ini berjalan dengan baik. Pada tahap pertama, siswa-siswa yang hadir dalam pembinaan ini, mendengarkan pembekalan presentasi (kuliah umum) oleh narasumber tentang penelitian ilmiah berbasis ilmu pengetahuan alam. Tahap pertama ini berjalan dengan baik. Semua siswa mendengarkan narasumber dengan baik. Tidak ada tanda-tanda mengantuk atau bosan yang terlihat dari para peserta. Hanya saja, ketika pembekalan telah selesai dan dilanjutkan sesi tanya-jawab, perlu menunggu beberapa saat agar ada peserta yang berani bertanya. Selanjutnya, sesi jawab lebih lancar dan berjalan dengan cukup baik.

Selanjutnya, pada tahap kedua, siswa-siswa yang hadir dibagi menjadi lima kelompok. Setiap kelompok diminta untuk mengemukakan ide yang dapat digunakan sebagai sumber permasalahan dalam penelitian. Hasil dari diskusi tersebut didapatkan lima ide yang cukup baik, yakni:

- i) Permen wortel sebagai makanan camilan yang sehat,
- ii) Pemanfaatan kulit singkong sebagai sumber bahan bakar alternatif yang dapat diperbaharui,
- iii) Pemanfaatan plastik bekas sebagai sumber bahan bakar alternatif,\
- iv) Pemanfaatan tali putrid sebagai sumber bahan pangan yang sehat,
- v) Susu kacang merah sebagai minuman alternatif yang sehat.

Setelah ide-ide tersebut didapatkan, selanjutnya dilakukan diskusi untuk menentukan langkah-langkah penelitian. Akhirnya, kegiatan pembinaan ini ditutup dengan merancang langkah-langkah penelitian yang jelas. Dengan demikian, tiap-tiap kelompok dapat melaksanakan penelitian masing-masing dengan baik.

Secara umum, para guru pembimbing penelitian ilmiah merasa puas dengan kinerja narasumber dalam membimbing dan mengarahkan siswa-siswa untuk melakukan penelitian.

8. Hambatan dalam Kegiatan

Secara umum tidak terjadi hambatan yang berarti dalam keseluruhan kegiatan ini.

9. Kesimpulan

Secara umum, pembinaan penelitian ilmiah di SMA Negeri 2 Temanggung, Jawa Tengah, telah mencapai tujuan utamanya.

10. Keberlanjutan (*Follow Up*)

Dengan hasil kegiatan pembinaan penelitian ilmiah yang baik ini, maka perlu dilanjutkan di masa yang akan datang. Hal ini perlu dilakukan agar tetap terjadi kesinambungan iklim ilmiah di tingkat sekolah menengah.

11. Penutup

Demikianlah laporan ini disusun. Semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk menyusun kegiatan pembinaan penelitian ilmiah berbasis sains mendatang yang lebih baik. Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pembinaan penelitian ilmiah ini. Semoga jerih payah yang telah dilakukan oleh semua pihak dapat memberi manfaat dalam peningkatan kualitas penelitian siswa-siswa khususnya di SMA Negeri 2 Temanggung dan umumnya di Indonesia. Amin.

**Lampiran I: Power Point Slides untuk Pembinaan Penelitian Ilmiah di SMA 2
Temanggung**

Lampiran II: Makalah yang Disampaikan pada Pembinaan Penelitian Ilmiah berbasis Sains di SMA Negeri 2 Temanggung